

PEMANFAATAN RUANG TERBUKA PUBLIK DI ALUN-ALUN UTARA KOTA YOGYAKARTA

Adnan Affan Akbar Botanri^[1] Dini Norma Perwirasari^[2] Himmarielda Nawangsari^[3]

^[1]^[2]^[3] Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota Fakultas Sains dan Teknologi
Universitas Teknologi Yogyakarta
e-mail: adnan.botanri@staff.uty.ac.id

ABSTRAK

Ruang terbuka publik memiliki fungsi vital bagi kehidupan masyarakat perkotaan. Ruang terbuka publik sebagai salah satu elemen kota mampu memberikan karakter tersendiri bagi geliat kehidupan suatu kota. Studi mengambil lokasi di Alun-Alun Utara Kota Yogyakarta adalah salah satu ruang terbuka publik yang terletak di Jalan Alun-Alun Utara, Kadipaten Yogyakarta. Alun-Alun juga menjadi *landmark* Kota Yogyakarta karena memiliki nilai historis. Namun, Alun-Alun Utara Kota Yogyakarta terindikasi belum mampu berfungsi sebagai ruang terbuka publik yang inklusif. Studi bertujuan untuk menilai tingkat efektivitas pemanfaatan Alun-Alun Utara yang peka terhadap inklusivitas. Studi dilakukan dengan metode penelitian kuantitatif dengan teknik sampling *simple random sampling* dengan jumlah total responden 100 pengunjung. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik kuesioner, wawancara dan observasi lapangan. Hasil menunjukkan bahwa pemanfaatan Alun-Alun Utara Kota Yogyakarta sebagai ruang terbuka publik tidak efektif. Faktor-faktor yang mempengaruhi ketidakefektifan tersebut dikarenakan Alun-Alun Utara jika belum mampu memberikan kesan menarik terhadap pengunjungnya, tidak ada fasilitas yang ramah anak, ramah lansia dan ketiadaan fasilitas bagi para penyandang disabilitas khususnya *guiding block* telah banyak mengalami kerusakan. Untuk itu, diperlukan adanya peningkatan kualitas ruang terbuka publik serta perbaikan fasilitas penunjang di kawasan alun-alun utara untuk meningkatkan vitalitas kawasan sebagai ruang terbuka publik.

Kata kunci: Alun-Alun Utara, Inklusif, Kota Yogyakarta, Ruang Terbuka Publik

ABSTRACT

Public open space has a vital role for urban life. Public open space as one of the elements of the city could give its own character to the stretch of life of a city. The case study location is Alun-Alun Utara Kota Yogyakarta is one of the public open spaces located on Jalan Alun-Alun Utara, Kadipaten Yogyakarta. Alun-Alun is also a landmark of Yogyakarta City because it has a historical value. However, it is indicated that the Alun-Alun Utara Kota Yogyakarta has not been able to function as an inclusive public open space. The study aims to assess the effectiveness of the use of Alun-Alun Utara Kota Yogyakarta, which is sensitive to inclusiveness. The study was conducted with quantitative research methods with a simple random sampling sampling technique with 100 respondents. Data collection is done by questionnaire techniques, interviews and field observations. The results show that the use of the Alun-Alun Utara Kota Yogyakarta as a public open space is not effective. The factors that influence the ineffectiveness are because the North Square if it has not been able to give the impression of attracting visitors, there are no child-friendly facilities, friendly to the elderly and the absence of facilities for persons with disabilities, especially the guiding block has been severely damaged. For this reason, there is a need to improve the quality of public open spaces and improve supporting facilities in the Alun-Alun Utara Kota Yogyakarta to increase the vitality as a public open space.

Keywords: Alun-Alun Utara, Inclusive, Yogyakarta City, Public Open Space